



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) BAPPEDA KOTA SEMARANG TAHUN 2016**



**BAPPEDA KOTA SEMARANG  
TAHUN 2017**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
( L K j I P )**

**BAPPEDA KOTA SEMARANG  
TAHUN 2016**

**BAPPEDA KOTA SEMARANG  
TAHUN 2017**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Semarang Tahun 2016 dapat tersusun.

LKjIP Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi Bappeda Kota Semarang atas penggunaan anggaran di tahun 2016. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan dari LKjIP Bappeda Kota Semarang ini untuk memberikan informasi tentang pencapaian tujuan dan sasaran Bappeda Kota Semarang, realisasi indikator kinerja Bappeda Kota Semarang, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja, dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun 2016 dengan target kinerja 5 tahun yang direncanakan sesuai dokumen Renstra Bappeda Kota Semarang Tahun 2016-2021.

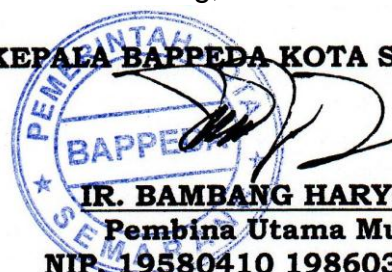
Penyusunan LKjIP merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKjIP Bappeda Kota Semarang ini tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan kinerja Bappeda yang lebih baik lagi. Semoga di tahun mendatang capaian kinerja Bappeda Kota Semarang dapat semakin ditingkatkan sehingga semakin bermanfaat bagi perkembangan dan pembangunan daerah di Kota Semarang.

Semarang,

2017

**KEPALA BAPPEDA KOTA SEMARANG**



**IR. BAMBANG HARYONO**

**Pembina Utama Muda**

**NIP. 19580410 198603 1 010**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Gambaran Umum Bappeda Kota Semarang .....	2
C. Permasalahan Utama Bappeda Kota Semarang .....	9
D. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II    PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA .....</b>	<b>12</b>
A. Rencana Strategis Bappeda Kota Semarang .....	12
B. Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Bappeda Kota Semarang .....	16
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>18</b>
A. Capaian Kinerja Bappeda Kota Semarang .....	18
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Bappeda Kota Semarang .....	21
C. Akuntabilitas Keuangan Bappeda Kota Semarang .....	25
<b>BAB IV    PENUTUP .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 Berdasarkan Eselon dan Jabatan .....	5
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 Berdasarkan Golongan / Ruang .....	6
Tabel 1.3	Jumlah Sarana dan Prasarana Kantor Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 .....	7
Tabel 2.1	Matriks Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran beserta Target Indikator Sasaran Bappeda Kota Semarang Tahun 2016-2021 .....	13
Tabel 2.2	Matriks Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Bappeda Kota Semarang Tahun 2016-2021 .....	16
Tabel 2.3	Matriks Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Sasaran Strategis pada Perjanjian Kinerja Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 .....	17
Tabel 3.1	Pengukuran Kinerja terhadap Indikator Kinerja Sasaran Strategis Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 .....	18
Tabel 3.2	Pengukuran Kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 .....	20
Tabel 3.3	Pengukuran Kinerja Indikator Sasaran Strategis 1 Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 .....	21
Tabel 3.4	Pengukuran Kinerja Indikator Sasaran Strategis 2 Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 .....	24
Tabel 3.5	Pengukuran Kinerja Indikator Sasaran Strategis 3 Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 .....	24
Tabel 3.6	Alokasi dan Realisasi Anggaran Bappeda Kota Semarang Tahun Anggaran 2016 .....	26
Tabel 3.7	Alokasi dan Realisasi Anggaran Terkait Pencapaian Sasaran Strategis Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 .....	30
Tabel 3.8	Efisiensi Anggaran terhadap Pencapaian Sasaran Strategis Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Bappeda Kota Semarang .....	4
Gambar 1.2	Jumlah Pegawai Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	5
Gambar 3.1	Prosentase Tingkat Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 .....	20
Gambar 3.2	Prosentase Tingkat Capaian Indikator Kinerja Utama Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 .....	21



# **B A B I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun perencanaan pembangunan daerah sebagai satu kesatuan sistem perencanaan pembangunan nasional. Sedangkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan daerah untuk melaksanakan pembangunan dalam rangka peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing Daerah. Pembangunan Daerah yang dimaksud merupakan perwujudan dari pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang telah diserahkan ke Daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional.

Untuk itu Daerah, dalam hal ini adalah Pemerintah Kota Semarang, sesuai dengan kewenangannya menyusun rencana pembangunan daerah yang dikoordinasikan, disinergikan, dan diharmonisasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Semarang, yang terwujud dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah, yang terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) serta Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD).

Selain sebagai koordinator dalam perencanaan pembangunan daerah, Bappeda juga melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis sesuai tugas dan fungsinya sendiri di bidang perencanaan. Untuk itu Bappeda Kota Semarang akan menyajikan informasi tentang pencapaian tujuan dan sasaran, realisasi indikator kinerja, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja, dan perbandingan capaian indikator kinerja tahun 2016 dalam bentuk laporan pertanggungjawaban yang selanjutnya disebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

LKjIP adalah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal yang terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

## **B. GAMBARAN UMUM BAPPEDA KOTA SEMARANG**

### **1. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Bappeda Kota Semarang**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang dan telah dijabarkan ke dalam Peraturan Walikota Semarang Nomor 43 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang, Bappeda mempunyai **tugas pokok** melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang perencanaan pembangunan daerah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bappeda mempunyai **fungsi**:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perencanaan pembangunan daerah;
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah;
- c. Pelaksanakan pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah;
- d. Penyusunan rencana program di bidang perencanaan pembangunan daerah;
- e. Penyusunan kebijakan perencanaan pembangunan daerah dalam jangka panjang dan jangka menengah serta tahunan;
- f. Pelaksanaan koordinasi perencanaan pembangunan daerah dengan perangkat daerah, instansi vertikal, dan pelaku pembangunan.
- g. Pelaksanaan fasilitasi perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah secara makro;
- h. Pelaksanaan fasilitasi dan pertanggungjawaban terhadap kajian teknis / rekomendasi perijinan dan / atau non perijinan di bidang perencanaan pembangunan daerah;
- i. Pengelolaan urusan kesekretariatan Bappeda;
- j. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pembangunan daerah;
- k. Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian serta monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bappeda;
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

### **2. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Semarang, dan telah dijabarkan ke dalam Peraturan Walikota Semarang Nomor 43 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang, maka



struktur organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Kepala Badan;
2. Sekretariat, terdiri dari :
  - Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi;
  - Sub Bagian Keuangan;
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Perencanaan Pemerintahan dan Sosial Budaya, terdiri dari :
  - Sub Bidang Perencanaan Pemerintahan;
  - Sub Bidang Perencanaan Sosial dan Budaya.
4. Bidang Perencanaan Perekonomian, terdiri dari :
  - Sub Bidang Perencanaan Pengembangan Dunia Usaha;
  - Sub Bidang Perencanaan Pengembangan Ekonomi Produksi.
5. Bidang Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Infrastruktur, terdiri :
  - Sub Bidang Perencanaan Ruang dan Lingkungan Hidup;
  - Sub Bidang Perencanaan Pengembangan Infrastruktur.
6. Bidang Pengendalian dan Statistik, terdiri dari :
  - Sub Bidang Pengendalian;
  - Sub Bidang Statistik.
7. Bidang Penelitian dan Pengembangan, terdiri dari :
  - Sub Bidang Penelitian dan Pengembangan Ekonomi, Pemerintahan, Politik Sosial dan Budaya;
  - Sub Bidang Penelitian dan Pengembangan Tata Ruang dan Sarana Prasarana Wilayah.
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

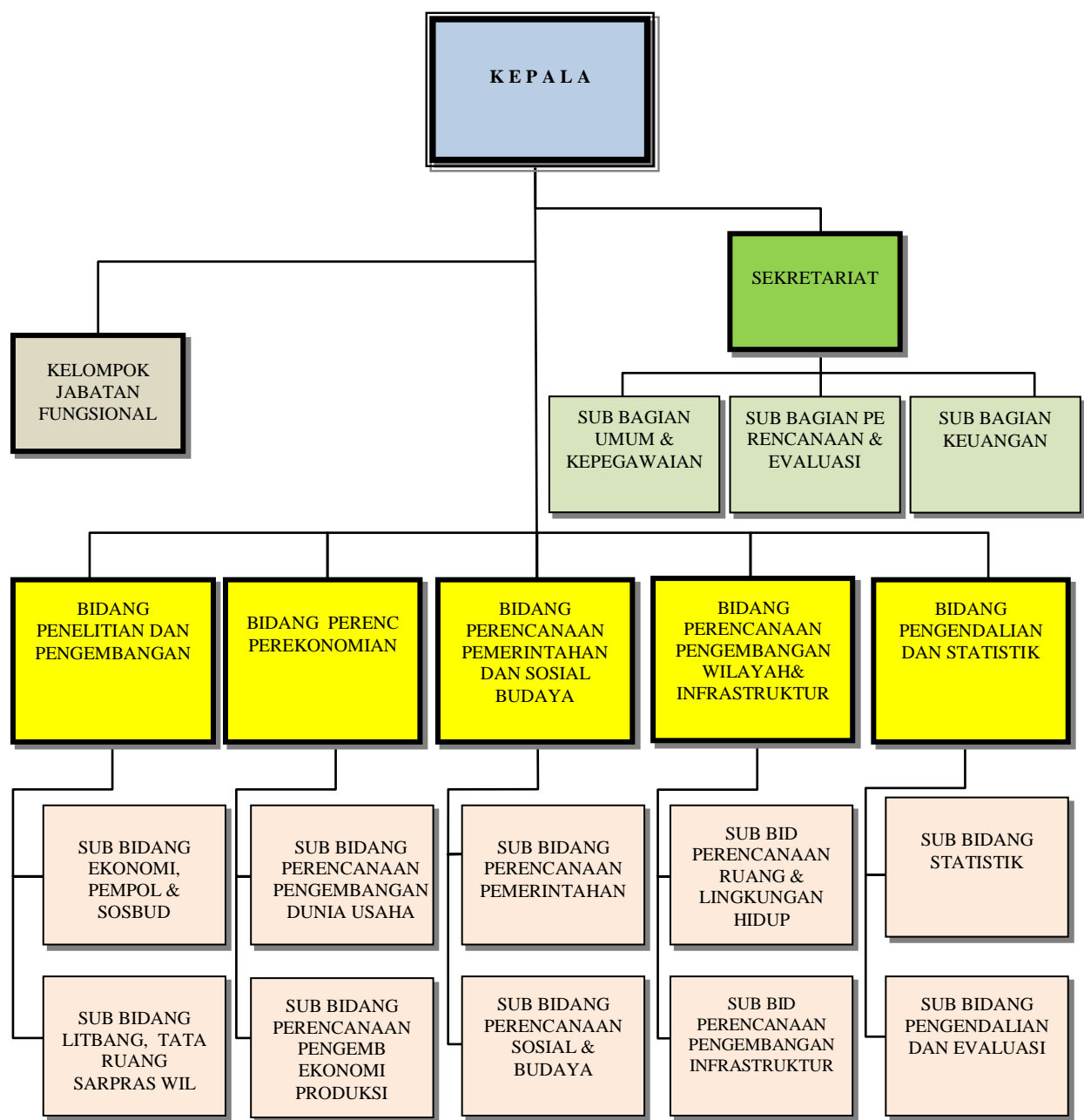
Bappeda telah memiliki 24 personil Jabatan Fungsional Tertentu, dengan rincian sebagai berikut :

- 1 orang Jabatan Fungsional Perencana Madya  
Sudah selesai mengikuti Diklat JFP Madya dan mendapat Sertifikat tetapi belum mendapat SK pengangkatan sebagai JFP Madya
- 1 orang Jabatan Fungsional Perencana Muda  
Sudah selesai mengikuti Diklat JFP Muda tetapi belum mendapat Sertifikat
- 17 orang Jabatan Fungsional Perencana Pertama  
Sudah selesai mengikuti Diklat JFP Pertama tetapi belum mendapat Sertifikat
- 1 orang Jabatan Fungsional Surveyor Pemetaan  
Sudah selesai mengikuti Diklat JFT Surveyor Pemetaan tetapi belum mendapat Sertifikat
- 1 orang Jabatan Fungsional Statistisi

- 1 orang Jabatan Fungsional Arsiparis
- 2 orang Jabatan Fungsional Pranata Komputer

Struktur organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang dapat dilihat pada bagan berikut :

### STRUKTUR ORGANISASI BAPPEDA KOTA SEMARANG

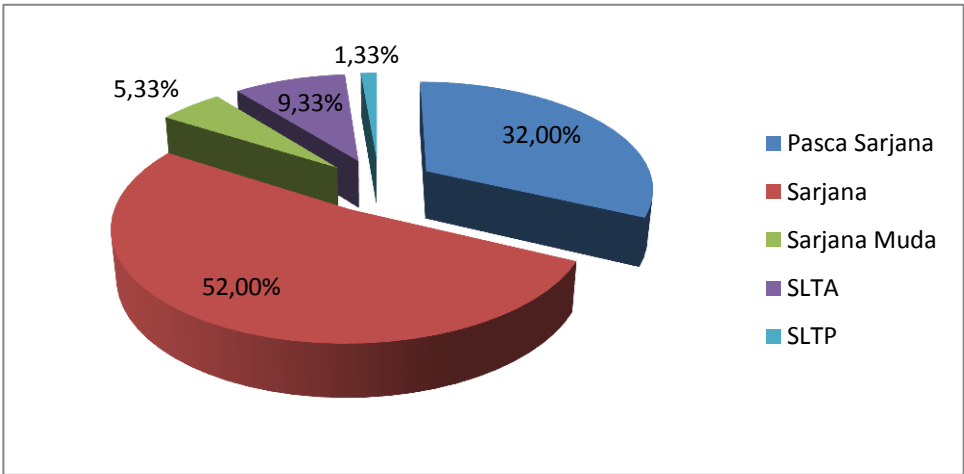


Gambar 1.1  
Struktur Organisasi Bappeda Kota Semarang

3. Sumber Daya Manusia

Data pegawai Bappeda Kota Semarang tercatat per 31 Desember 2016 sejumlah 75 personil (38 laki-laki dan 37 perempuan). Jika dilihat secara kuantitas, jumlah pegawai Bappeda Kota Semarang relatif telah mencukupi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai lembaga perencana teknis. Namun salah satu faktor yang menjadi tantangan adalah kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki serta pembagian beban kerja yang belum merata antar personil Bappeda.

Dilihat sesuai kategori pendidikannya, personil Bappeda diantaranya berpendidikan Pasca Sarjana 24 orang (32,00 %), 39 orang (52,00 %) berpendidikan Sarjana, 4 orang (5,33 %) berpendidikan Sarjana Muda / D3, 7 orang (9,33 %) berpendidikan SLTA, dan 1 orang (atau 1,33 %) berpendidikan SLTP.



Gambar 1.2  
Jumlah Pegawai Bappeda Kota Semarang Tahun 2016  
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Bila dilihat dari sisi eselon dan jabatan, komposisi aparatur Bappeda Kota Semarang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1  
Jumlah Pegawai Bappeda Kota Semarang Tahun 2016  
Berdasarkan Eselon dan Jabatan

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Eselon II	1
2	Eselon III	6
3	Eselon IV	13
4	Jabatan Fungsional Perencana	18
5	Jabatan Fungsional Statistisi	1
6	Jabatan Fungsional Surveyor Pemetaan	1

NO	JABATAN	JUMLAH
7	Jabatan Fungsional Arsiparis	1
8	Jabatan Fungsional Pranata Komputer	2
9	Penyusun Rencana Program	2
10	Penyusun Program Evaluasi dan Pelaporan	3
11	Penyusun Bahan Evaluasi dan Pelaporan	8
12	Verifikator	1
13	Penata Laporan Keuangan	1
14	Pengolah Data	3
15	Pengolah Data Statistik	1
16	Pengolah Data Kepegawaian	1
17	Pengadministrasi Keuangan	4
18	Pengadministrasi Umum	5
19	Caraka	2
20	Pengemudi	1
<b>JUMLAH</b>		<b>75</b>

Bila dilihat dari sisi golongan / ruang, komposisi aparatur Bappeda Kota Semarang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Pegawai Bappeda Kota Semarang Tahun 2016**  
**Berdasarkan Golongan / Ruang**

No.	Golongan / Ruang	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IV/c	1	-	1
2.	IV/b	1	-	1
3.	IV/a	6	7	13
4.	III/d	3	9	12
5.	III/c	4	0	4
6.	III/b	14	16	30
7.	III/a	5	2	7
8.	II/d	2	2	4
9.	II/c	2	1	3
10.	II/b	0	0	0
11.	II/a	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>38</b>	<b>37</b>	<b>75</b>

**4. Sarana Prasarana Aparatur**

Sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Sarana dan Prasarana Kantor Bappeda Kota Semarang Tahun 2016**

No	Jenis Barang	Jumlah
	<b>Sarana Prasarana Transportasi</b>	
1	Roda 4	8
2	Roda 2	17
	<b>Sarana Prasarana Telekomunikasi</b>	
3	Telephone Lokal	11
4	Telephone Langsung	5
5	Faxsimile	3
6	Wireless TOA	2
	<b>Peralatan / Perlengkapan Kerja</b>	
1	Komputer	39
2	OHP	1
3	Laptop	53
4	Monitor	10
5	UPS	9
6	Printer	32
7	LCD Proyektor	11
8	Cassette Recorder	1
9	Panaboard	2
10	Handycam	1
11	Kamera Digital	12
12	Plotter	1
13	Wireles Portable	2
14	Wireless presenter (Logitec)	5
15	Meja ½ Biro	17
16	Kulkas/ Lemari Es	2
17	Mesin Ketik	13
18	Rak TV	1
19	Filling Cabinet Kayu	8
20	White Board	3
21	Meja Rapat Kaca	3
22	Meja Rapat	23
23	Meja Ketik	5
24	Meja Resepsionis	2
25	Meja Samping	20
26	Meja Kursi Tamu	3

No	Jenis Barang	Jumlah
27	Meja Komputer	21
28	Meja Pimpinan	1
29	Meja Biro	22
30	Meja Staf	87
31	Kursi Putar	20
32	Kursi Staf	73
33	Kursi Putar Pimpinan	9
34	Kursi Rapat Ka	8
35	Kursi Hadap	9
36	Almari Buffet	1
37	Almari buffet Kaca	1
38	Almari Arsip Besar	2
39	Almari Besar Dinding	3
40	Filling Kabinet Besi	12
41	Almari Besi	27
42	Almari Gambar	2
43	Kabel Audio	1
44	Kipas Angin Berdiri	5
45	Televisi	8
46	Kursi Lipat	55
47	AC Unit	9
48	Tangga (B1)	1
49	Dispenser	7
50	N komputing	3
51	Almari besi Mobile	2
52	Screen Motorized	1
53	Buku	136
54	Filing cabinet Besi (data file)	1
55	Meja Conter	1
56	Meja Eselon IV	1
57	Kursi Rapat	86
58	Layar Proyektor	9
59	Net Computing L230	2
60	Personal komputer	3
61	Kursi Kerja Pimpinan	3
62	TV Plasma 43 Inch	1
63	Dri Cabinet	1
64	Cash Box	2
65	Penghancur Kertas	2
66	Brankas	2
67	Kalkulator Casio	1
68	Jaringan Server	1
69	Jaringan Internet	2



No	Jenis Barang	Jumlah
70	Maket	19
71	Almari Pendek Ruang Rapat	2
72	Backdrop Layar	3
73	Ornamen Ruang Rapat	1
74	Ampli Mixer	2
75	Pintu Sekat Rapat	1
76	Mix Meja Sound	4
77	Mix Shure	2
78	Speaker Audio	2
79	Briker Spiker	2
80	Perekam	10
81	Troli	2

**C. PERMASALAHAN UTAMA BAPPEDA KOTA SEMARANG**

Adapun permasalahan utama yang dihadapi Bappeda Kota Semarang yaitu :

**1. Perlunya peningkatan sistem perencanaan pembangunan daerah**

Kebijakan perencanaan dan penganggaran belum dipandang sebagai satu kesatuan sistem dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi kepala daerah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Paradigma perencanaan pembangunan di Indonesia dikenal dengan istilah money follow function, yakni anggaran mengikuti tugas dan fungsi. Ini artinya, setiap tugas dan fungsi perangkat daerah akan diberi anggaran untuk melaksanakannya. Akibat pendekatan ini, banyak sekali program yang tumpang tindih. Kondisi tersebut membuat anggaran untuk satu program harus dibagi ke beberapa perangkat daerah, sehingga manfaat dari program menjadi kurang signifikan.

Pemerintah Daerah harus mengubah pola penganggaran, yang semula disusun mengikuti tugas dan fungsi setiap perangkat daerah, menjadi berbasis program. Dengan begitu, kemanfaatan program lebih optimal dan terhindar dari tumpang tindih.

Permasalahan lain yang dihadapi Pemerintah Kota Semarang yang masih mengemuka sampai dengan saat ini adalah belum selarasnya dokumen perencanaan satu dengan lainnya, sehingga terjadi tumpang tindih kebijakan, yang diimplementasikan dalam program kegiatan antar perangkat daerah.

Disamping itu, penggunaan data informasi sebagai basis perencanaan serta hasil

pengendalian dan evaluasi belum dijadikan rujukan sepenuhnya dalam menyusun kebijakan perencanaan pembangunan daerah.

Dari masalah pokok **“perlunya peningkatan sistem perencanaan pembangunan daerah”**, maka akar masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Kesesuaian antar dokumen perencanaan;
- b. Belum optimalnya sinergi perencanaan pembangunan;
- c. Belum optimalnya pemanfaatan pengendalian dan evaluasi;
- d. Belum optimalnya pemenuhan dan pemanfaatan data informasi kebutuhan perencanaan pembangunan.

## **2. Perlunya peningkatan kapasitas kelembagaan**

Peran Bappeda sebagai lembaga perencana pembangunan daerah dituntut memiliki kapasitas kelembagaan yang memadai, yang salah satunya tercermin dari kapasitas SDM perencana yang dimiliki, disamping sarana prasarana pendukung yang cukup. Kapasitas SDM perencana harus memiliki kemampuan untuk merencanakan, merumuskan, mengkoordinasikan dan mensinergikan seluruh program pembangunan daerah.

Dari masalah **“perlunya peningkatan kapasitas kelembagaan”**, maka akar masalahnya adalah sebagai berikut :

Kapasitas SDM perencana belum memadai

Lemahnya koordinasi perencanaan internal dan antar perangkat daerah

Belum optimalnya pemenuhan sarana dan prasarana kerja

Belum tersedianya SOP Perencanaan Pembangunan

Dari uraian dua permasalahan di atas, yaitu perlunya peningkatan sistem perencanaan pembangunan daerah dan peningkatan kapasitas kelembagaan, dapat dirangkum bahwa permasalahan pokok dari Bappeda Kota Semarang adalah **“belum optimalnya kinerja perencanaan pembangunan daerah”**. Selain itu dapat pula diidentifikasi beberapa permasalahan yang merupakan isu strategis Bappeda Kota Semarang sebagai lembaga teknis yang bertugas merumuskan kebijakan perencanaan pembangunan daerah dalam mendukung penetapan tujuan, sasaran, kebijakan dan program. Rumusan isu strategis Renstra Bappeda Kota Semarang Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Sinkronisasi rumusan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah;
2. Data dan informasi kebutuhan perencanaan pembangunan daerah;
3. Kualitas monitoring dan evaluasi program / kegiatan pembangunan daerah;
4. Sumber Daya Manusia (SDM) Perencana;
5. Teknologi informasi komunikasi perencanaan pembangunan daerah;
6. Kualitas dan kuantitas sarana prasarana kebutuhan perencanaan pembangunan daerah.

## **D. SISTEMATIKA PENULISAN**

Mendasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang tertuang dalam Lampiran 2 Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Bappeda Kota Semarang disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi Bappeda Kota Semarang, dengan penekanan kepada aspek strategis serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Bappeda Kota Semarang. Sub bahasan mencakup Latar Belakang Penyusunan, Gambaran Umum, Permasalahan Utama, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA**

Bab ini menjelaskan tentang Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Bappeda Kota Semarang.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Bab ini menjelaskan tentang Capaian Kinerja, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan Bappeda Kota Semarang.

### **BAB IV PENUTUP**

Bab ini menjelaskan menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari LKjIP Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

## **B A B II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS BAPPEDA KOTA SEMARANG**

Rencana Strategis Bappeda Kota Semarang Tahun 2016–2021 disusun untuk memberikan arah dan pedoman dalam menentukan prioritas-prioritas di bidang perencanaan pembangunan, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam kurun waktu 2016 - 2021 dapat tercapai. Rencana Strategis juga digunakan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (stakeholders) tentang rencana pembangunan tahunan. Pada akhirnya Rencana Strategis dapat menjadi kerangka dasar bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam upaya meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah.

Dalam penyusunan Rencana Strategis Bappeda Kota Semarang dilakukan telaahan terhadap Visi Walikota Semarang dan Wakil Walikota Semarang Periode Tahun 2016-2021 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2016-2021 yaitu **“SEMARANG KOTA PERDAGANGAN DAN JASA YANG HEBAT MENUJU MASYARAKAT SEMAKIN SEJAHTERA”**, yang dijabarkan dalam misi pembangunan daerah jangka menengah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas
2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik
3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan Lingkungan
4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Kondusif

Berdasarkan hasil-hasil telaahan tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan Bappeda Kota Semarang sebagai lembaga teknis yang bertugas merumuskan kebijakan perencanaan pembangunan daerah dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Rumusan isu strategis Renstra Bappeda Kota Semarang Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Sinkronisasi rumusan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah;
2. Data dan informasi kebutuhan perencanaan pembangunan daerah;
3. Kualitas monitoring dan evaluasi program / kegiatan pembangunan daerah;
4. Sumber Daya Manusia (SDM) Perencana;
5. Teknologi informasi komunikasi perencanaan pembangunan daerah;
6. Kualitas dan kuantitas sarana prasarana kebutuhan perencanaan pembangunan daerah.

Dari hasil perumusan isu strategis tersebut, ditetapkan tujuan utama dari Bappeda Kota Semarang yaitu **mensinergikan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pencapaian visi dan misi RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021**. Untuk mencapai tujuan utama tersebut dijabarkan dalam beberapa tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. **Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan**, yang didukung melalui pencapaian sasaran **Kesesuaian antar Dokumen Perencanaan**, dengan indikator sasaran :
  - a. Kesesuaian program di RPJMD dengan program di RKPD tahunan;
  - b. Kesesuaian program di RKPD tahunan dengan program di APBD tahunan;
  - c. Kesesuaian kegiatan di RKPD tahunan dengan kegiatan di APBD tahunan;
  - d. Ketepatan waktu penetapan dokumen perencanaan sesuai ketentuan;
  - e. Ketepatan pelaksanaan tahapan penyusunan perencanaan pembangunan.
2. **Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur**, yang didukung melalui pencapaian sasaran **Kompetensi dan Kapabilitas Sumber Daya Aparatur Perencana**, dengan indikator sasaran fasilitasi peningkatan capacity building sumber daya aparatur perencana.
3. **Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Administrasi dan Perkantoran**, yang didukung melalui pencapaian sasaran **Tertib Pengelolaan Penyelenggaraan Administrasi dan Perkantoran**, dengan indikator sasaran :
  - a. Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan perencanaan pembangunan daerah;
  - b. Tersedianya integrasi sistem penunjang perencanaan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Dari tujuan, sasaran beserta indikator sasaran tersebut di atas, ditetapkan target indikator sasaran dalam kurun waktu tahun 2016-2021 sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Matriks Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran beserta Target Indikator Sasaran**  
**Bappeda Kota Semarang Tahun 2016-2021**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET CAPAIAN TAHUNAN						TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	<b>Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan</b>	Kesesuaian antar dokumen perencanaan	1. Kesesuaian program di RPJMD dengan program di RKPD tahunan	%	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET CAPAIAN TAHUNAN						TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
			2. Kesesuaian program di RKPD tahunan dengan program di APBD tahunan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			3. Kesesuaian kegiatan di RKPD tahunan dengan kegiatan di APBD tahunan	%	99,12	99,20	99,30	99,40	99,50	99,60	99,60
			4. Ketepatan waktu penetapan dokumen perencanaan sesuai ketentuan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			5. Ketepatan pelaksanaan tahapan penyusunan perencanaan pembangunan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Meningkatnya kualitas sumberdaya aparatur	Kompetensi dan kapabilitas sumber daya aparatur perencana	Fasilitasi peningkatan capacity building sumber day aaparatur perencana	%	40,00	50,00	60,00	70,00	75,00	80,00	80,00
3	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan administrasi dan perkantoran	Tertib pengelolaan penyelenggaraan administrasi dan perkantoran	1. Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan perencanaan pembangunan daerah	%	80,00	83,00	86,00	89,00	92,00	95,00	95,00
			2. Tersedianya integrasi sistem penunjang perencanaan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	%	75,00	79,00	83,00	87,00	91,00	95,00	95,00

Selanjutnya dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran tersebut, ditetapkan strategi dan arah kebijakan sebagai berikut :

1. **Strategi Pengoptimalan Koordinasi, Fasilitasi dan Penyusunan Perencanaan Pembangunan;** merupakan upaya pencapaian tujuan **Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan** yang dicapai melalui kebijakan :
  - a. Meningkatkan koordinasi dan fasilitasi bidang perencanaan pembangunan pemerintahan dan sosial budaya, yang dilaksanakan melalui Program Perencanaan Pembangunan Pemerintahan dan Sosial Budaya.
  - b. Meningkatkan koordinasi dan fasilitasi bidang perencanaan pembangunan ekonomi, yang dilaksanakan melalui Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi.



- c. Meningkatkan koordinasi dan fasilitasi bidang perencanaan pembangunan infrastruktur dan tata ruang, yang dilaksanakan melalui Program Perencanaan Pembangunan Infrastruktur, Program Perencanaan Pembangunan Tata Ruang, Program Perencanaan Kota-kota Menengah dan Besar.
  - d. Meningkatkan koordinasi penelitian, pengembangan, evaluasi dan pengendalian serta penyediaan data dan informasi, yang dilaksanakan melalui Program Pengembangan Data dan Informasi, Program Penelitian dan Pengembangan, Program Pengembangan Data / Informasi / Statistik Daerah, Program Kerjasama Pembangunan.
  - e. Meningkatkan efektifitas sumber daya perencanaan pembangunan daerah sesuai dengan agenda / waktu yang telah ditetapkan serta meningkatkan sinergitas Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) penyusunan dokumen perencanaan, yang dilaksanakan melalui Program Perencanaan Pembangunan Daerah.
- 2. Strategi Fasilitasi Peningkatan Capacity Building Sumber Daya Aparatur Perencana;** merupakan upaya pencapaian tujuan **Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur**, yang dicapai melalui kebijakan :
- a. Meningkatkan kompetensi dan integritas aparatur perencana dan penunjang perencanaan pembangunan, yang dilaksanakan melalui Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
  - b. Meningkatkan kapabilitas sumber daya aparatur perencana dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah, yang dilaksanakan melalui Program Peningkatan kapasitas aparatur perencanaan dan penunjang perencanaan pembangunan daerah.
- 3. Strategi Penyediaan Sarana dan Prasarana serta Sistem Pengelolaan Administrasi dan Perkantoran yang Memadai;** merupakan upaya pencapaian tujuan **Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Administrasi dan Perkantoran**, yang dicapai melalui kebijakan :
- a. Meningkatkan Standar dan Pelayanan Administrasi Perkantoran, yang dilaksanakan melalui Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran.
  - b. Penyediaan dan Optimalisasi Sarana Prasarana Aparatur, yang dilaksanakan melalui Program Peningkatan Sarana prasarana Aparatur.
  - c. Meningkatkan Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan, yang dilaksanakan melalui Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan.

**B. INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN PERJANJIAN KINERJA BAPPEDA KOTA SEMARANG**

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. Indikator Kinerja Utama Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 - 2021 ditetapkan sebagai dasar penilaian dalam pengukuran dan peningkatan akuntabilitas kinerja Bappeda Kota Semarang.

Dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Rencana Strategis Bappeda Kota Semarang Tahun 2016-2021, maka ditetapkan Indikator Kinerja Utama Bappeda Kota Semarang yang merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis, sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 2.2**  
**Matriks Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama**  
**Bappeda Kota Semarang Tahun 2016-2021**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	TARGET CAPAIAN TAHUNAN						TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Kesesuaian antar dokumen perencanaan	1. Kesesuaian program di RPJMD dengan program di RKPD tahunan	Prosentase kesesuaian program RKPD tahunan terhadap RPJMD	%	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		2. Kesesuaian program di RKPD tahunan dengan program di APBD tahunan	Prosentase kesesuaian program APBD tahunan terhadap RKPD tahunan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		3. Kesesuaian kegiatan di RKPD tahunan dengan kegiatan di APBD tahunan	Prosentase kesesuaian kegiatan APBD tahunan terhadap RKPD tahunan	%	99,12	99,20	99,30	99,40	99,50	99,60	99,60
		4. Ketepatan waktu penetapan dokumen perencanaan sesuai ketentuan	Prosentase ketepatan waktu penetapan dokumen perencanaan terhadap jadwal sesuai ketentuan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		5. Ketepatan pelaksanaan tahapan penyusunan perencanaan pembangunan	Prosentase ketepatan pelaksanaan tahapan penyusunan perencanaan terhadap target tahapan penyusunan perencanaan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Selanjutnya pada tahun 2016 Bappeda Kota Semarang juga telah menetapkan Perjanjian Kinerja, yang merupakan lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari Walikota kepada Kepala Bappeda Kota Semarang, serta dari Kepala Bappeda Kota Semarang kepada pimpinan yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Perjanjian Kinerja menyajikan indikator kinerja Sasaran Strategis yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Perjanjian Kinerja disusun dengan memperhatikan Dokumen Pelaksanaan Anggaran serta dengan mencantumkan Indikator Kinerja dan Target Kinerja.

Adapun indikator kinerja Sasaran Strategis yang termuat dalam Perjanjian Kinerja Bappeda Kota Semarang pada Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Matriks Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Sasaran Strategis**  
**pada Perjanjian Kinerja Bappeda Kota Semarang Tahun 2016**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Kesesuaian antar dokumen perencanaan	1 Kesesuaian program di RPJMD dengan program di RKPD tahunan	90,00 %
		2 Kesesuaian program di RKPD tahunan dengan program di APBD tahunan	100,00 %
		3 Kesesuaian kegiatan di RKPD tahunan dengan kegiatan di APBD tahunan	99,12 %
		4 Ketepatan waktu penetapan dokumen perencanaan sesuai ketentuan	100,00 %
		5 Ketepatan pelaksanaan tahapan penyusunan perencanaan pembangunan	100,00 %
2	Kompetensi dan kapabilitas sumber daya aparatur perencana	1 Fasilitasi peningkatan capacity building sumber daya aparatur perencana	40,00 %
3	Tertib pengelolaan penyelenggaraan administrasi dan perkantoran	1 Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan perencanaan pembangunan daerah	80,00 %
		2 Tersedianya integrasi sistem penunjang perencanaan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	75,00 %

**B A B   I I I**

**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A.    CAPAIAN KINERJA BAPPEDA KOTA SEMARANG**

Capaian kinerja Bappeda Kota Semarang pada Tahun 2016 didapatkan melalui pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran strategis tahun 2016, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2016. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut selanjutnya dapat dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis tahun 2016, sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 - 2021.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target indikator kinerja tahun berjalan, realisasi tahun lalu, serta terhadap target jangka menengah. Selanjutnya capaian kinerja yang didapatkan dari pengukuran kinerja tersebut dikelompokkan dalam skala pengukuran tingkat capaian kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 sebagai berikut :

- 90 < x                                 :     Sangat Tinggi
- 75 < x =< 90                         :     Tinggi
- 65 < x =< 75                         :     Sedang
- 50 < x =< 65                         :     Rendah
- X =< 50                                :     Sangat Rendah

Pada tahun 2016 Bappeda Kota Semarang menetapkan sebanyak **3 (tiga) sasaran strategis** dengan **8 (delapan) indikator kinerja sasaran strategis**. Adapun pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja sasaran strategis Badan Perencanaan Pembangunan Kota Semarang adalah sebagai berikut :

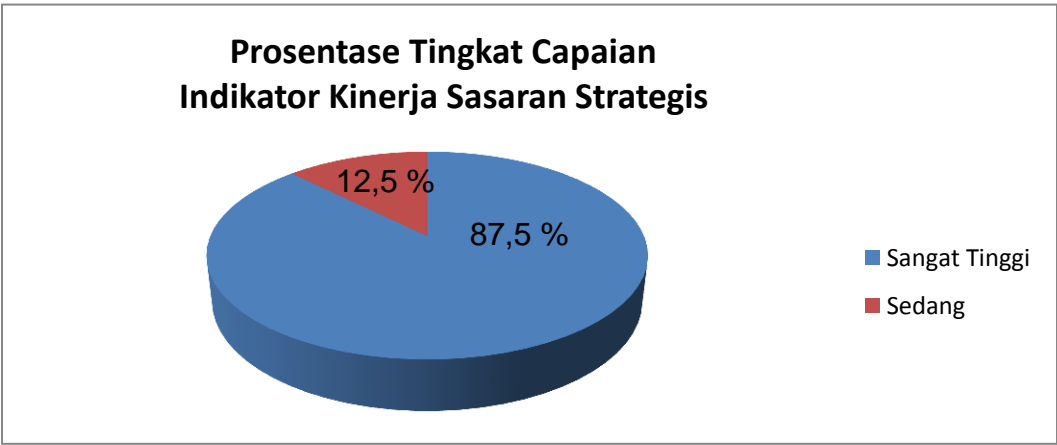
**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Kinerja terhadap Indikator Kinerja Sasaran Strategis**  
**Bappeda Kota Semarang Tahun 2016**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATU AN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA	CAPAIAN KINERJA			TINGKAT CAPAIAN	REALISASI TAHUN 2015
					TARGET TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2016	%		
1	Kesesuaian antar dokumen perencanaan	1. Kesesuaian program di RPJMD dengan program di RKPD tahunan	%	100,00	90,00	99,63	110,70	Sangat Tinggi	89,69

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATU AN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA	CAPAIAN KINERJA			TINGKAT CAPAIAN	REALISASI TAHUN 2015
					TARGET TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2016	%		
		2. Kesesuaian program di RKPD tahunan dengan program di APBD tahunan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Tinggi	100,00
		3. Kesesuaian kegiatan di RKPD tahunan dengan kegiatan di APBD tahunan	%	99,60	99,12	99,87	100,76	Sangat Tinggi	99,81
		4. Ketepatan waktu penetapan dokumen perencanaan sesuai ketentuan	%	100,00	100,00	66,67	66,67	Sedang	-
		5. Ketepatan pelaksanaan tahapan penyusunan perencanaan pembangunan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Tinggi	-
		Rata – rata Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1					95,63	Sangat Tinggi	
2	Kompetensi dan kapabilitas sumber daya aparatur perencana	Fasilitasi peningkatan capacity building sumber daya aparatur perencana	%	80,00	40,00	40,00	100,00	Sangat Tinggi	-
		Rata – rata Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2					100,00	Sangat Tinggi	
3	Tertib pengelolaan penyelenggaraan administrasi dan perkantoran	1. Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan perencanaan pembangunan daerah	%	95,00	80,00	80,00	100,00	Sangat Tinggi	-
		2. Tersedianya integrasi sistem penunjang perencanaan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	%	95,00	75,00	75,00	100,00	Sangat Tinggi	-
		Rata – rata Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3					100,00	Sangat Tinggi	
Rata – rata Capaian Sasaran Strategis							98,54	Sangat Tinggi	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari ketiga sasaran strategis Bappeda Kota Semarang, **rata-rata capaian sasaran strategis** adalah sebesar **98,54 %** (tingkat capaian **sangat tinggi**). Dari ketiga sasaran strategis tersebut, masing-masing memiliki rata-rata capaian indikator kinerja sasaran strategis dengan tingkat capaian sangat tinggi, dimana terdapat 2 (dua) sasaran strategis memiliki rata-rata capaian indikator kinerja sasaran strategis 100,00 % dan 1 (satu) sasaran strategis memiliki rata-rata capaian indikator kinerja sasaran strategis 95,63 %.

Dari tabel tersebut juga dapat terlihat bahwa dari 8 (delapan) indikator kinerja sasaran strategis terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran strategis (87,5 %) yang memiliki tingkat capaian sangat tinggi, serta terdapat 1 (satu) indikator kinerja sasaran strategis (12,5 %) yang memiliki tingkat capaian sedang.



**Gambar 3.1**  
**Prosentase Tingkat Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis**  
**Bappeda Kota Semarang Tahun 2016**

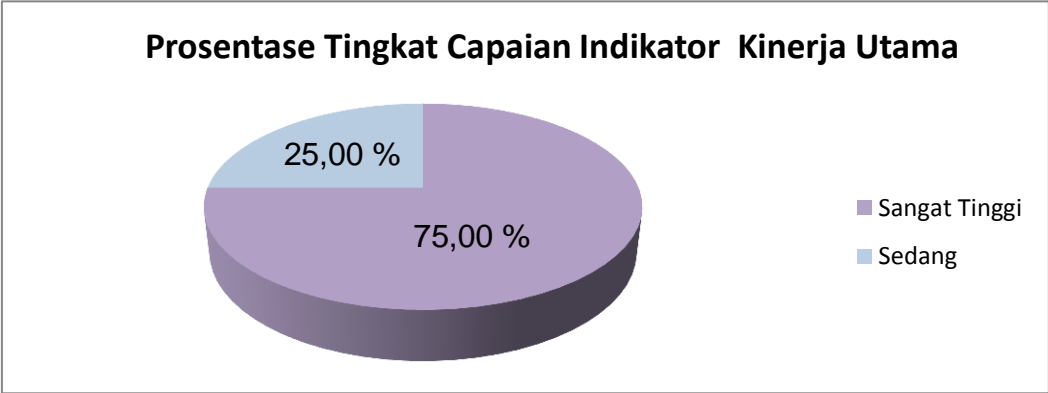
Dari 8 (delapan) indikator kinerja sasaran strategis tersebut terdapat **5 (lima) indikator kinerja** yang ditetapkan menjadi **Indikator Kinerja Utama** Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 - 2021. Kelima indikator kinerja tersebut merupakan indikator kinerja dari Sasaran Strategis 1. Adapun pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama Badan Perencanaan Pembangunan Kota Semarang adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama**  
**Bappeda Kota Semarang Tahun 2016**

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA	CAPAIAN KINERJA			TINGKAT CAPAIAN	REALISASI TAHUN 2015
			TARGET TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2016	%		
1. Kesesuaian program di RPJMD dengan program di RKPD tahunan	%	100,00	90,00	99,63	110,70	Sangat Tinggi	89,69
2. Kesesuaian program di RKPD tahunan dengan program di APBD tahunan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Tinggi	100,00
3. Kesesuaian kegiatan di RKPD tahunan dengan kegiatan di APBD tahunan	%	99,60	99,12	99,87	100,76	Sangat Tinggi	99,81
4. Ketepatan waktu penetapan dokumen perencanaan sesuai ketentuan	%	100,00	100,00	66,67	66,67	Sedang	-
5. Ketepatan pelaksanaan tahapan penyusunan perencanaan pembangunan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Tinggi	-
Rata - rata Capaian Indikator Kinerja Utama					95,63	Sangat Tinggi	

Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa dari 5 (lima) indikator kinerja utama terdapat 4 (empat) indikator kinerja (75,00 %) yang memiliki tingkat capaian sangat tinggi, serta terdapat 1 (satu) indikator kinerja (25,00 %) yang memiliki tingkat capaian sedang.





**Gambar 3.2**  
**Prosentase Tingkat Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Bappeda Kota Semarang Tahun 2016**

**B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA BAPPEDA KOTA SEMARANG**

Evaluasi dan analisis terhadap capaian kinerja secara keseluruhan merupakan hasil evaluasi dan analisis secara komprehensif terhadap kinerja, termasuk terhadap perencanaan strategis, akuntabilitas kinerja, aspek keuangan, dan lain-lain.

Adapun hasil evaluasi dan analisis terhadap capaian kinerja sasaran strategis Bappeda Kota Semarang pada Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

**1. Sasaran Strategis 1 : Kesesuaian antar Dokumen Perencanaan**

**Tabel 3.3**  
**Pengukuran Kinerja Indikator Sasaran Strategis 1**  
**Bappeda Kota Semarang Tahun 2016**

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA	CAPAIAN KINERJA			TINGKAT CAPAIAN	REALISASI TAHUN 2015
			TARGET TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2016	%		
a. Kesesuaian program di RPJMD dengan program di RKPD tahunan	%	100,00	90,00	99,63	110,70	Sangat Tinggi	89,69
b. Kesesuaian program di RKPD tahunan dengan program di APBD tahunan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Tinggi	100,00
c. Kesesuaian kegiatan di RKPD tahunan dengan kegiatan di APBD tahunan	%	99,60	99,12	99,87	100,76	Sangat Tinggi	99,81
d. Ketepatan waktu penetapan dokumen perencanaan sesuai ketentuan	%	100,00	100,00	66,67	66,67	Sedang	-
e. Ketepatan pelaksanaan tahapan penyusunan perencanaan pembangunan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Tinggi	-
Rata - rata Capaian Indikator Sasaran Strategis 1					95,63	Sangat Tinggi	

Sasaran Strategis 1 (Kesesuaian antar Dokumen Perencanaan) terdiri dari **5 (lima) indikator kinerja** dengan rata-rata capaian indikator sasaran sebesar **95,63 %** (tingkat capaian **sangat tinggi**). Adapun rincian penjelasan untuk setiap indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Indikator **Kesesuaian Program pada RPJMD dengan Program di RKPD Tahunan** capaiannya sangat tinggi sebesar 110,70 %, dimana dari target sebesar 90,00 % realisasinya sebesar 99,63 %. Realisasi ini meningkat jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun sebelumnya sebesar 89,69 %.  
Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2016-2021 sebesar 100 %, capaiannya adalah sebesar 99,63 %. Diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya realisasi indikator ini dapat ditingkatkan agar target akhir periode Renstra 2016-2021 dapat tercapai.
- b. Indikator **Kesesuaian Program pada RKPD Tahunan dibanding dengan Program di APBD Tahunan** capaiannya sangat tinggi sebesar 100,00 %, dimana target sebesar 100,00 % dapat terealisasi. Realisasi ini sama dengan realisasi pada tahun sebelumnya.  
Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2016-2021 sebesar 100,00 %, capaiannya adalah sebesar 100,00 %. Diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya realisasi indikator ini dapat dipertahankan agar target akhir periode Renstra 2016-2021 dapat tercapai.
- c. Indikator **Kesesuaian Kegiatan di RKPD Tahunan dengan Kegiatan di APBD Tahunan** capaiannya sangat tinggi sebesar 100,76 %, dimana dari target sebesar 99,12 % realisasinya sebesar 99,87 %. Realisasi ini meningkat jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun sebelumnya sebesar 99,81 %.  
Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2016-2021 sebesar 99,60 %, capaiannya adalah sebesar 100,27 %. Diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya realisasi indikator ini dapat dipertahankan agar target akhir periode Renstra 2016-2021 dapat tercapai.
- d. Indikator **Ketepatan Pelaksanaan Tahapan Penyusunan Perencanaan Pembangunan** capaiannya sangat tinggi sebesar 100,00 %, dimana target sebesar 100,00 % dapat terealisasi.  
Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2016-2021 sebesar 100,00 %, capaiannya adalah sebesar 100,00 %. Diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya realisasi indikator ini dapat dipertahankan agar target akhir periode Renstra 2016-2021 dapat tercapai.
- e. Indikator **Ketepatan Waktu Penetapan Dokumen Perencanaan sesuai Ketentuan** memiliki tingkat capaian sedang, yaitu sebesar 66,67 %, dimana dari target sebesar 100,00 % realisasinya sebesar 66,67 %.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2016-2021 sebesar 100,00 %, capaiannya adalah sebesar 66,67 %. Diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya realisasi indikator ini dapat ditingkatkan agar target akhir periode Renstra 2016-2021 dapat tercapai.

Ketidaktercapaian ini disebabkan proses penyusunan RKPD Perubahan Tahun 2016 tidak dapat dilaksanakan tepat waktu, dikarenakan menunggu penetapan Perda RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021 untuk menyelaraskan dengan visi misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih. Hal ini kemudian berimbas pada Penyusunan KUA PPAS Perubahan yang harus menunggu penetapan Perwal RKPD Perubahan Tahun 2016.

Dalam mengatasi hal tersebut, langkah yang telah dilakukan adalah setelah Perda RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021 ditetapkan pada tanggal 16 Agustus 2016, segera disusun Perwal Nomor 28 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Perwal Nomor 9 Tahun 2015 tentang RKPD Kota Semarang Tahun 2016 pada tanggal 31 Agustus 2016. Selanjutnya segera dilakukan penyusunan KUA PPAS Perubahan Tahun 2016 yang disepakati melalui nota kesepahaman antara Pemerintah Kota dengan DPRD Kota Semarang pada tanggal 7 Oktober 2016.

Pencapaian target indikator - indikator kinerja sasaran strategis tersebut di atas didukung melalui beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyusunan RKPD Kota Semarang Tahun 2016;
- b. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan;
- c. Penyusunan Naskah Akademis RPJMD dan PERDA Dokumen RPJMD Tahun 2016-2021;
- d. Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Musrenbang);
- e. Penyusunan dan Pembahasan KUA / PPAS sebagai dasar bagi penyusunan dan pembahasan RAPBD;
- f. Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya;
- g. Koordinasi Perencanaan Pemerintahan;
- h. Koordinasi Perencanaan Pengembangan Dunia Usaha;
- i. Koordinasi Perencanaan Pembangunan Ekonomi Produksi;
- j. Koordinasi Perencanaan Infrastruktur;
- k. Koordinasi Perencanaan Tata Ruang Dan Lingkungan Hidup.

2. Sasaran Strategis 2 : Kompetensi dan Kapabilitas Sumber Daya Aparatur Perencana

Tabel 3.4  
Pengukuran Kinerja Indikator Sasaran Strategis 2  
Bappeda Kota Semarang Tahun 2016

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA	CAPAIAN KINERJA			TINGKAT CAPAIAN	REALISASI TAHUN 2015
			TARGET TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2016	%		
Fasilitasi peningkatan capacity building sumber daya aparatur perencana	%	80,00	40,00	40,00	100,00	Sangat Tinggi	-
Rata - rata Capaian Indikator Sasaran Strategis 2					100,00	Sangat Tinggi	

Sasaran Strategis 2 (Kompetensi dan Kapabilitas Sumber Daya Aparatur Perencana) terdiri dari **1 (satu) indikator kinerja** dengan rata-rata capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %** (tingkat capaian **sangat tinggi**).

Indikator pada sasaran ini yaitu **Fasilitasi Peningkatan Capacity Building Sumber Daya Aparatur Perencana** capaiannya sangat tinggi sebesar 100,00 %, dimana target sebesar 40,00 % dapat terealisasi.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2016-2021 sebesar 80,00 %, capaiannya adalah sebesar 50,00 %. Diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya realisasi indikator ini dapat ditingkatkan agar target akhir periode Renstra 2016-2021 dapat tercapai.

Pencapaian target indikator Fasilitasi Peningkatan Capacity Building Sumber Daya Aparatur Perencana ini dilakukan melalui Pendidikan Kedinasan, Diklat dan Bimbingan Teknis.

3. Sasaran Strategis 3 : Tertib Pengelolaan Penyelenggaraan Administrasi dan Perkantoran

Tabel 3.5  
Pengukuran Kinerja Indikator Sasaran Strategis 3  
Bappeda Kota Semarang Tahun 2016

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA	CAPAIAN KINERJA			TINGKAT CAPAIAN	REALISASI TAHUN 2015
			TARGET TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2016	%		
1. Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan perencanaan pembangunan daerah	%	95,00	80,00	80,00	100,00	Sangat Tinggi	-
2. Tersedianya integrasi sistem penunjang perencanaan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	%	95,00	75,00	75,00	100,00	Sangat Tinggi	-
Rata - rata Capaian Indikator Sasaran Strategis 3					100,00	Sangat Tinggi	

Sasaran Strategis 3 (Tertib Pengelolaan Penyelenggaraan Administrasi dan Perkantoran) terdiri dari **2 (dua) indikator kinerja** dengan rata-rata capaian indikator sasaran sebesar **100,00 %** (tingkat capaian **sangat tinggi**). Adapun rincian penjelasan untuk setiap indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Indikator **Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Kegiatan Perencanaan Pembangunan Daerah** capaiannya sangat tinggi sebesar 100,00 %, dimana target sebesar 80,00 % dapat terealisasi.  
Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2016-2021 sebesar 95,00 %, capaiannya adalah sebesar 88,89 %. Diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya realisasi indikator ini dapat ditingkatkan agar target akhir periode Renstra 2016-2021 dapat tercapai.
- b. Indikator **Tersedianya Integrasi Sistem Penunjang Perencanaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)** capaiannya sangat tinggi sebesar 100,00 %, dimana target sebesar 75,00 % dapat terealisasi.  
Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2016-2021 sebesar 95,00 %, capaiannya adalah sebesar 78,95 %. Diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya realisasi indikator ini dapat ditingkatkan agar target akhir periode Renstra 2016-2021 dapat tercapai.

Pencapaian target indikator - indikator kinerja sasaran strategis tersebut di atas didukung melalui beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional;
- b. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja;
- c. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan;
- d. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
- e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas / Operasional;
- f. Pemeliharaan Rutin / Berkala Mebeluer;
- g. Pengembangan Sistem Perencanaan, Monitoring dan E-Office Berbasis Web;
- h. Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

### **C. AKUNTABILITAS KEUANGAN BAPPEDA KOTA SEMARANG**

Pada Perubahan Anggaran Bappeda Kota Semarang Tahun 2016, dukungan anggaran yang digunakan dalam memperlancar tugas dan kegiatan operasional Bappeda Kota Semarang adalah sebesar **Rp 25.095.877.792,-** dengan realisasi sebesar **Rp 22.502.756.206,- (89,67 %)**. Anggaran tersebut terdiri dari :

1. **Belanja Tidak Langsung** sebesar **Rp 6.899.745.792,-** , dengan realisasi sebesar **Rp 6.752.355.067,- (97,86 %)**
2. **Belanja Langsung** sebesar **Rp 18.196.132.000,-** , dengan realisasi sebesar **Rp 15.750.401.139,- (86,56 %)**

Dari total alokasi anggaran yang diterima Bappeda Kota Semarang sebesar Rp 25.095.877.792,- , Belanja Tidak Langsung memberikan kontribusi sebesar 27,49 % dan sisanya sebesar 72,51 % disumbangkan oleh Belanja Langsung. Untuk realisasi anggaran sebesar Rp 22.502.756.206,- , Belanja Tidak Langsung memberikan kontribusi sebesar 30,01 % dan sisanya sebesar 69,99 % disumbangkan oleh Belanja Langsung.

Adapun rincian alokasi anggaran dan realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
**Alokasi dan Realisasi Anggaran**  
**Bappeda Kota Semarang Tahun Anggaran 2016**

NO	URAIAN	ALOKASI BELANJA (Rp)	REALISASI BELANJA (Rp)	%	SELISIH (Rp)
	<b>JUMLAH ANGGARAN BAPPEDA</b>	<b>25.095.877.792</b>	<b>22.502.756.206</b>	<b>89,67</b>	<b>2.593.121.586</b>
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>6.899.745.792</b>	<b>6.752.355.067</b>	<b>97,86</b>	<b>147.390.725</b>
	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>6.899.745.792</b>	<b>6.752.355.067</b>	<b>97,86</b>	<b>147.390.725</b>
1	Gaji dan Tunjangan	4.462.268.792	4.317.940.242	96,77	144.328.550
2	Tambahan Penghasilan PNS	2.437.477.000	2.434.414.825	99,87	3.062.175
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>18.196.132.000</b>	<b>15.750.401.139</b>	<b>86,56</b>	<b>2.445.730.861</b>
<b>A</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>955.700.000</b>	<b>803.398.902</b>	<b>84,06</b>	<b>152.301.098</b>
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	29.040.000	20.747.729	71,45	8.292.271
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	20.000.000	7.236.000	36,18	12.764.000
3	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	25.000.000	12.403.000	49,61	12.597.000
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	65.000.000	59.991.080	92,29	5.008.920
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	46.000.000	32.450.700	70,55	13.549.300



NO	URAIAN	ALOKASI BELANJA (Rp)	REALISASI BELANJA (Rp)	%	SELISIH (Rp)
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	2.500.000	318.000	12,72	2.182.000
7	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	15.000.000	11.414.500	76,10	3.585.500
8	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	1.000.000	89.000	8,90	911.000
9	Penyediaan Makanan Dan Minuman	47.500.000	23.251.000	48,95	24.249.000
10	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	625.000.000	579.065.392	92,65	45.934.608
11	Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran	79.660.000	56.432.501	70,84	23.227.499
<b>B</b>	<b>Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur</b>	<b>480.647.000</b>	<b>353.176.052</b>	<b>73,48</b>	<b>127.470.948</b>
1	Pengadaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	248.647.000	192.815.400	77,55	55.831.600
2	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	230.000.000	159.918.152	69,53	70.081.848
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeluer	2.000.000	442.500	22,13	1.557.500
<b>C</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>10.000.000</b>	<b>2.500.000</b>	<b>25,00</b>	<b>7.500.000</b>
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	10.000.000	2.500.000	25,00	7.500.000
<b>D</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan</b>	<b>420.170.000</b>	<b>332.490.700</b>	<b>79,13</b>	<b>87.679.300</b>
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Skpd	20.000.000	11.886.600	59,43	8.113.400
2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	12.000.000	4.131.600	34,43	7.868.400
3	Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	12.000.000	3.702.000	30,85	8.298.000
4	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	20.000.000	5.776.600	28,88	14.223.400
5	Penyusunan RKA SKPD dan DPA SKPD	14.890.000	11.306.000	75,93	3.584.000
6	Penyusunan Lakip	22.000.000	19.494.600	88,61	2.505.400
7	Penyusunan Renstra SKPD	40.000.000	22.610.600	56,53	17.389.400
8	Penyusunan LKPJ SKPD	20.000.000	12.665.600	63,33	7.334.400
9	Penyusunan Renja SKPD	20.000.000	12.899.600	64,50	7.100.400
10	Penunjang Kinerja PA, PPK, Bendahara dan Pembantu	239.280.000	228.017.500	95,29	11.262.500

NO	URAIAN	ALOKASI BELANJA (Rp)	REALISASI BELANJA (Rp)	%	SELISIH (Rp)
<b>E</b>	<b>Program Pengembangan Data Informasi</b>	<b>1.856.000.000</b>	<b>1.795.371.070</b>	<b>96,73</b>	<b>60.628.930</b>
1	Pengembangan Sistem Informasi Profil Daerah (SIPD) Kota Semarang	200.000.000	189.832.800	94,92	10.167.200
2	Dokumentasi dan Publikasi Hasil-Hasil Penelitian	350.000.000	333.473.970	95,28	16.526.030
3	Pengembangan Sistem Perencanaan, Monitoring dan E-Office Berbasis Web	206.000.000	203.045.200	98,57	2.954.800
4	Koordinasi Penyelenggaraan Tugas Pembantuan Kota Semarang	90.000.000	84.155.200	93,51	5.844.800
5	Monitoring, Evaluasi, Pengendalian Dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	335.000.000	323.100.300	96,45	11.899.700
6	Penyusunan Dan Pengumpulan Data Dan Statistik Daerah	675.000.000	661.763.600	98,04	13.236.400
<b>F</b>	<b>Program Kerjasama Pembangunan</b>	<b>1.327.000.000</b>	<b>1.040.055.001</b>	<b>78,38</b>	<b>286.944.999</b>
1	Fasilitasi Kerjasama Dengan Dunia Usaha / Lembaga	550.000.000	514.109.176	93,47	35.890.824
2	Fasilitasi Kerjasama Dengan Lembaga Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan	777.000.000	525.945.825	67,69	251.054.175
<b>G</b>	<b>Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah Dan Besar</b>	<b>3.444.033.000</b>	<b>2.319.167.800</b>	<b>67,34</b>	<b>1.124.865.200</b>
1	Koordinasi Perencanaan Infrastruktur	990.000.000	668.834.100	67,56	321.165.900
2	Studi Kelayakan Kawasan Kampung Bahari	599.703.000	590.076.700	98,39	9.626.300
3	Ris Transportasi Kota Semarang	399.800.000	393.031.000	98,31	6.769.000
4	Penyusunan Rencana Pembangunan Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (Rpi2jm) Kota Semarang 2016-2020	299.710.000	297.147.800	99,15	2.562.200
5	Kajian Aspek Sosial Banjir Kanal Timur	299.820.000	297.461.200	99,21	2.358.800
6	Review Fs Outer Ring Road	75.000.000	72.617.000	96,82	2.383.000
7	Penyusunan Dokumen Amdal Banjir Kanal Timur	780.000.000	0	0,00	780.000.000
<b>H</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	<b>551.500.000</b>	<b>362.624.316</b>	<b>65,75</b>	<b>188.875.684</b>
1	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Perencana	375.000.000	290.545.316	77,48	84.454.684
2	Fasilitasi Dan Koordinasi Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah	176.500.000	72.079.000	40,84	104.421.000

NO	URAIAN	ALOKASI BELANJA (Rp)	REALISASI BELANJA (Rp)	%	SELISIH (Rp)
<b>I</b>	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	<b>3.260.900.000</b>	<b>3.115.178.800</b>	<b>95,53</b>	<b>145.721.200</b>
1	Penyusunan RKPD	540.000.000	522.875.000	96,83	17.125.000
2	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan	656.900.000	637.382.700	97,03	19.517.300
3	Penyusunan Naskah Akademis Rpjmd	140.000.000	129.488.100	92,49	10.511.900
4	Penyelenggaraan Musrenbang	510.000.000	494.568.300	96,97	15.431.700
5	Penyusunan dan Pembahasan KUAPPAS	540.450.000	485.277.000	89,79	55.173.000
6	Penguatan Sistem Inovasi Daerah (Sida) Kota Semarang	100.000.000	94.844.300	94,84	5.155.700
7	Penyusunan Perda Dokumen RPJMD	773.550.000	750.743.400	97,05	22.806.600
<b>J</b>	<b>Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi</b>	<b>1.722.545.000</b>	<b>1.662.171.750</b>	<b>96,50</b>	<b>60.373.250</b>
1	Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	383.500.000	369.699.100	96,40	13.800.900
2	Koordinasi Perencanaan Pengembangan Dunia Usaha	339.330.000	318.515.350	93,87	20.814.650
3	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Ekonomi Produksi	400.000.000	383.193.800	95,80	16.806.200
4	Penyusunan Masterplan Pengembangan Ekowisata	349.945.000	345.798.300	98,82	4.146.700
5	Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Industri Daerah (Ripida)	249.770.000	244.965.200	98,08	4.804.800
<b>K</b>	<b>Program Perencanaan Sosial Dan Budaya</b>	<b>3.029.697.000</b>	<b>2.889.270.450</b>	<b>95,36</b>	<b>140.426.550</b>
1	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Dan Budaya	657.000.000	644.518.100	98,10	12.481.900
2	Koordinasi Perencanaan Pemerintahan	568.445.000	533.638.550	93,88	34.806.450
3	Fasilitasi Kegiatan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD)	572.845.000	524.363.100	91,54	48.481.900
4	Penandaan Warga Miskin Kota Semarang	781.972.000	769.931.700	98,46	12.040.300
5	Koordinasi Forum Pendidikan Untuk Semua (Pus)	100.000.000	90.650.800	90,65	9.349.200
6	Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (Gaky)	100.000.000	91.680.100	91,68	8.319.900
7	Rencana Induk Ketenagakerjaan	249.435.000	234.488.100	94,01	14.946.900
<b>L</b>	<b>Program Perencanaan Dan Koordinasi Penataan Ruang</b>	<b>1.137.940.000</b>	<b>1.074.996.298</b>	<b>94,47</b>	<b>62.943.702</b>
1	Koordinasi Perencanaan Tata Ruang Dan Lingkungan Hidup	653.000.000	591.645.398	90,60	61.354.602
2	Evaluasi Rtrw Kota Semarang Tahun 2011-2031	484.940.000	483.350.900	99,67	1.589.100

Dari tabel tersebut di atas dapat terlihat bahwa terdapat selisih antara alokasi dengan realisasi anggaran sebesar **Rp 2.593.121.586,-** , yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp 147.390.725,- (5,68 %)** dan Belanja Langsung sebesar **Rp 2.445.730.861,- (94,32 %)**.

Untuk Belanja Tidak Langsung, selisih anggaran disebabkan oleh penyesuaian gaji dan tunjangan dengan jumlah pegawai serta aturan yang berlaku. Untuk Belanja Langsung, selisih anggaran umumnya dikarenakan efisiensi anggaran atau menyesuaikan dengan kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan. Namun terdapat satu kegiatan yang tidak dapat terlaksana, yaitu Kegiatan Penyusunan Dokumen Amdal Banjir Kanal Timur. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan, disertai adanya DIPA dari Pemerintah Pusat melalui Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali Juana mengenai penyusunan Amdal Banjir Kanal Timur pada Tahun Anggaran 2017.

Adapun alokasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran strategis sesuai Perjanjian Kinerja Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 adalah sebesar **Rp 8.221.322.000,-** , dengan realisasi sebesar **Rp 7.352.774.666,- (89,44 %)**, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Alokasi dan Realisasi Anggaran Terkait Pencapaian Sasaran Strategis Bappeda Kota Semarang Tahun 2016**

NO	SASARAN STRATEGIS	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN	
			Rp	%
1	Kesesuaian antar dokumen perencanaan	6.768.675.000,-	6.160.679.798,-	91,02
2	Kompetensi dan kapabilitas sumber daya aparatur perencana	385.000.000,-	293.045.316,-	76,12
3	Tertib pengelolaan penyelenggaraan administrasi dan perkantoran	1.067.647.000,-	899.049.552,-	84,21
	<b>JUMLAH</b>	<b>8.221.322.000,-</b>	<b>7.352.774.666,-</b>	<b>89,44</b>

Selanjutnya untuk mengetahui efisiensi atas penggunaan sumber daya (dalam hal ini berupa anggaran) terhadap pencapaian target sasaran strategis Bappeda Kota Semarang pada Tahun 2016 dilakukan dengan menyandingkan antara prosentase realisasi anggaran dengan rata-rata capaian dari setiap sasaran strategis. Khusus untuk tingkat efisiensi hanya dihitung pada sasaran strategis yang targetnya telah terealisasi (rata-rata capaian sasaraannya 100 % atau lebih.

Efisiensi anggaran terhadap pencapaian sasaran strategis Bappeda Kota Semarang pada Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.8**  
**Efisiensi Anggaran terhadap Pencapaian Sasaran Strategis**  
**Bappeda Kota Semarang Tahun 2016**

NO	SASARAN STRATEGIS	JUMLAH INDIKATOR KINERJA	REALISASI ANGGARAN		RATA-RATA CAPAIAN SASARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI
			Rp	%		
1	Kesesuaian antar dokumen perencanaan	5	6.160.679.798,-	91,02	95,63	-
2	Kompetensi dan kapabilitas sumber daya aparatur perencana	1	293.045.316,-	76,12	100,00	23,88
3	Tertib pengelolaan penyelenggaraan administrasi dan perkantoran	2	899.049.552,-	84,21	100,00	15,79
	JUMLAH	8	7.352.774.666,-	89,44	98,54	

Dari tabel di atas terlihat bahwa seluruh rata-rata capaian sasaran lebih tinggi dari prosentase realisasi anggaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan anggaran terhadap pencapaian target sasaran strategis Bappeda Kota Semarang pada Tahun 2016 sudah cukup efisien.

## B A B   I V

### P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 berisikan informasi-informasi pengelolaan (manajemen) kegiatan-kegiatan serta program-program pembangunan yang dilaksanakan oleh Bappeda Kota Semarang Tahun Anggaran 2016 dalam rangka pencapaian sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan. Laporan ini merupakan instrumen dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran serta merupakan perwujudan konkrit tingkat pencapaian kinerja Bappeda Kota Semarang.

Secara umum kesimpulan dari pencapaian Sasaran Strategis beserta indikatornya dan pencapaian Indikator Kinerja Utama Bappeda Kota Semarang pada tahun 2016, adalah sebagai berikut :

A. Pada tahun 2016 Bappeda Kota Semarang menetapkan **3 (tiga) sasaran strategis** dengan **8 (delapan) indikator kinerja sasaran strategis**. Dari ketiga sasaran strategis Bappeda Kota Semarang, **rata-rata capaian sasaran total** adalah sebesar **98,54 %** (tingkat capaian **sangat tinggi**). Hasil pengukuran terhadap pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis 1 terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja dengan rata-rata capaian indikator sasaran strategis sebesar 95,63 % (tingkat capaian sangat tinggi)
2. Sasaran Strategis 2 terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja dengan rata-rata capaian indikator sasaran strategis sebesar 100,00 % (tingkat capaian sangat tinggi)
3. Sasaran Strategis 3 terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja dengan rata-rata capaian indikator sasaran strategis sebesar 100,00 % (tingkat capaian sangat tinggi)

Untuk hasil pengukuran kinerja terhadap 8 (delapan) indikator sasaran strategis adalah:

1. 7 (tujuh) indikator sasaran strategis (87,5 %) memiliki tingkat capaian sangat tinggi
2. 1 (satu) indikator sasaran (12,5 %) strategis memiliki tingkat capaian sedang

B. Dari 8 (delapan) indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan, terdapat **5 (lima) indikator** yang menjadi **Indikator Kinerja Utama** Bappeda Kota Semarang Tahun 2016 – 2021, yang merupakan indikator kinerja dari Sasaran Strategis 1. Untuk hasil pengukuran kinerja terhadap 5 (lima) Indikator Kinerja Utama adalah :

1. 4 (empat) indikator (75,00 %) memiliki tingkat capaian sangat tinggi
  2. 1 (satu) indikator (25,00 %) memiliki tingkat capaian sedang
- C. Pada tahun 2016 alokasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target tiga sasaran strategis adalah sebesar Rp 8.221.322.000,- dengan realisasi sebesar Rp 7.352.774.666,- (89,44 %). Dari persandingan antara prosentase realisasi anggaran dengan pencapaian target untuk setiap sasaran strategis dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan anggaran terhadap pencapaian target sasaran strategis Bappeda Kota Semarang pada Tahun 2016 sudah cukup efisien.

Dari ulasan di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 terdapat 2 (dua) sasaran yang sudah tercapai optimal, dan 1 (satu) sasaran yang walaupun memiliki tingkat capaian sangat tinggi, namun belum optimal dalam pencapaiannya.

Untuk sasaran yang belum optimal dalam pencapaiannya adalah **Sasaran Kesesuaian antar Dokumen Perencanaan** dikarenakan adanya indikator kinerja **Ketepatan Waktu Penetapan Dokumen Perencanaan sesuai Ketentuan** yang tidak dapat mencapai target. Hal ini disebabkan proses penyusunan RKPD Perubahan Tahun 2016 tidak dapat dilaksanakan tepat waktu karena menunggu penetapan Perda RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021, yang kemudian berimbas pada Penyusunan KUA PPAS Perubahan.

Langkah antisipatif yang akan diambil untuk tahun-tahun selanjutnya adalah dengan menyusun Surat Edaran Walikota Semarang tentang agenda penyusunan perencanaan dan penganggaran yang akan menjadi pedoman jadwal penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran. Khusus untuk tahun 2017 dimana terdapat Revisi Dokumen RPJMD, langkah antisipatif yang dilakukan adalah dengan merencanakan penetapan dokumen Revisi RPJMD pada bulan Juni sehingga tidak berpengaruh pada proses perencanaan tahunan.

Akhirnya dengan rata-rata capaian sasaran total sebesar 98,54 % dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran berserta indikatornya pada Bappeda Kota Semarang di tahun 2016 secara umum sudah cukup baik meskipun belum optimal. Terhadap indikator kinerja yang capaiannya belum memenuhi target yang telah ditetapkan, akan menjadi bahan evaluasi serta motivasi untuk perbaikan pada tahun-tahun selanjutnya.

  
**KEPALA BAPPEDA KOTA SEMARANG**  
**IR. BAMBANG HARYONO**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19580410 198603 1 010